

ABSTRAK

Setyorini, Risa Ferina. 2014. *Analisis Makna Majas dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhurgantoro dan Implementasinya sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA Kelas XI Semester 1*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji majas dalam novel 5 Cm karya Donny Dhurgantoro. Tujuan penelitian ini adalah memaparkan jenis majas dan maknanya berdasarkan konteksnya dalam novel 5 Cm karya Donny Dhurgantoro serta relevansinya sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester 1.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang gaya bahasa. Analisis data dilakukan dengan tahapan: (1) peneliti menginventerisasi data yang sudah berhasil dikumpulkan, (2) peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan kriteriatertentu, (3) peneliti mengidentifikasi data berdasarkan ciri khas yang ditemukan dari data yang sudah terkumpul, dan (4) peneliti menginterpretasi atau memaknai hasil analisis data berdasarkan konteks, (5) peneliti mendeskripsikan pemaknaan.

Dari hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa: (1) majas yang ditemukan meliputi empat jenis, yakni majas perbandingan, majas pertentangan, majas pertautan, dan majas perulangan. Jumlah majas secara keseluruhan ada 72. Jumlah masing-masing keempat majas tersebut adalah, majas perbandingan terdiri dari 12 majas personifikasi, majas perumpamaan/*similie*, 13 majas metafora; majas pertentangan terdiri dari 5 majas hiperbola, 1 majas litotes, 3 majas antitesis; majas pertautan terdiri dari 3 majas metonimia, 1 majas sinekdoke part pro toto, 10 majas sinekdoke totem pro parte, 3 majas elipsis; dan majas perulangan terdiri dari 1 majas antanaklasis, 6 majas repetisi, dan 1 majas paralelisme, (2) makna yang disampaikan melalui keempat majas sangat beragam karena tergantung konteksnya. Namun, pengarang menggunakan majas personifikasi agar ceritanya lebih hidup dan berwarna sehingga pembaca lebih tertarik membaca ceritanya. Penggunaan majas perumpamaan merupakan upaya pengarang untuk memberikan kesan yang kuat antara dua hal dibandingkan agar pembaca dapat menangkap apa yang ingin digambarkan oleh pengarangnya. Penggunaan majas metafora merupakan upaya pengarang untuk menyamakan maksud atas dasar pertimbangan agar orang-orang yang dimaksud tidak meras tersinggung, tidak merasa dipermalukan atau direndahkan di depan umum, dan (3) implementasi novel sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester 1 dengan mempertimbangkan a) tiga aspek penting, yaitu aspek bahasa, aspek psikologis, aspek latar belakang budaya dan b) silabus, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan rencana pelaksanaan pembelajaran

ABSTRACT

Setyorini, Risa Ferina. 2014. *An Analysis on the Meaning of Figure of Speech Discovered in Donny Dhurgantoro's 5 Cm and Its Implementation of Literature Study for Grade XI Students of First Semester in High School*. A Thesis. Yogyakarta: Language Education Study Program and Indonesian, Faculty of Education and Teacher Training, Sanata Dharma University Yogyakarta.

The research aims to study the figure of speech used in Donny Dhurgantoro's novel, 5 Cm. The purpose of this research is to describe the types of figure of speech and the definition according to the context of Donny Dhurgantoro's 5 Cm and its implementation of literature study for grade XI students of first semester in high school.

The research is qualitative. The descriptive method used in order to obtain the description of language style. There were four steps conducted in data analysis: (1) the researcher inventoried the collected data, (2) the researcher classified the data based on the certain criteria, (3) the researcher identified the data based on the particular characteristics discovered, and (4) the researcher interpreted the result of the data analysis based on the context, (5) the researcher describing the meaning.

Based on the result of data analysis, it can be concluded that: (1) there are four figures of speech discovered, namely similarity, contrast, association, and repetition. The total number of figures of speech is 72. Similarity consists of 12 personifications, 13 similes, 13 metaphors; contrast has 5 hyperboles, 1 litotes, 3 antithesis; association has 3 metonymies, 1 synecdoche part pro toto, 10 synecdoche totem pro parte, 3 ellipsis; repetition consists of 1 antanaclasis, 6 repetitions, and 1 parallelism, (2) the meaning delivered through four figures of speech is varied since it depends on the context. However, the author used mostly the personification figure of speech in order to make the story alive so that the readers will be willing to read the stories. The used of simile is the author's effort to create strong affection between two things compared in order to make the reader can be able to catch the intended meanings of the author. Next, the used of metaphor figure of speech is the author's effort to disguise the purpose of consideration for that person – the person in question did not feel offended, do not feel embarrassed or humiliated the public, and (3) the implementation of the novel of literature study for grade XI students of first semester in high school considers a) three important aspects, namely language, psychology, culture and b) syllabus, standard competence, basic competence and lesson plan.